

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha sekarang ini berkembang semakin kompetitif dengan adanya keikutsertaan dari para pelaku usaha untuk lebih aktif dalam menarik investor domestik maupun investor mancanegara. Banyaknya pelaku usaha yang aktif akan membuat para investor domestik dan mancanegara menjadi lebih tertarik untuk menanamkan modalnya. Investor asing menjadi pemilik modal terbesar di Indonesia. Berikut ini merupakan data aset kepemilikan investor lokal dan asing dari tahun 2020-2021.

**Gambar 1.1**

#### Aset Investor Lokal dan Asing



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2021.

Pada gambar 1.1 diatas diketahui bahwa aset investor lokal mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga Juli 2021. Pada tahun

tersebut dapat dilihat bahwa investor domestik terus meningkat signifikan hal tersebut dikarenakan masyarakat lokal sadar akan investasi dan bisa membantu meningkatkan pembangunan perekonomian Indonesia. Dapat dilihat bahwa dari data KSEI per akhir Juli 2021 menunjukkan, nilai saham investor domestik mencapai Rp 2.434,58 per Juli tahun 2021. Setidaknya sejak akhir Mei tahun 2020, nilai saham yang dikuasai investor domestik selalu mengungguli investor asing. Seiring bulan berlalu, perbedaannya semakin terlihat. Jumlah investor di pasar modal Indonesia terus mengalami peningkatan, terutama pada saat masa pandemi Covid-19. Tidak dipungkiri apabila tahun 2020 disebut sebagai tahun renaissans atau kebangkitan investor ritel domestik.<sup>2</sup>

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik berupa surat utang atau obligasi, saham, reksadana, instrumen derivatif ataupun instrumen lainnya. Pasar modal juga berarti sebagai sarana pendanaan bagi sebuah perusahaan maupun institusi lain (seperti pemerintah), serta sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Pasar modal juga memfasilitasi berbagai sarana kegiatan jual beli dan kegiatan lainnya. Ada dua instrumen yang diperdagangkan dalam pasar modal yaitu instrumen jangka panjang atau jangka waktu lebih dari satu tahun misalnya adalah saham, obligasi, Warrant, right, reksadana dan lain sebagainya, sedangkan instrumen derivatif

---

<sup>2</sup> Aldo Fernando, Hut Ri Ke 76 Apa Pasar Saham Ri Masih Dijajah Asing, dalam <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210817111859-17-269052/hut-ri-ke-76-apa-pasar-saham-ri-masih-dijajah-asing>, diakses pada 3 Januari 2022.

misalnya adalah option, futures, dan lainnya. Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal modal sebagai kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang bersangkutan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan juga profesi yang berkaitan dengan efek.<sup>3</sup>

Pasar modal atau (capital market) adalah pasar yang di dalamnya terdapat berbagai instrumen keuangan yang bisa digunakan untuk investasi, antara lain surat utang atau obligasi, saham, maupun reksadana yang di dalamnya terdapat manajer investasi yang mengelola dana dari investor untuk diinvestasikan ke dalam instrument keuangan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Dengan demikian, pasar modal merupakan sarana yang tepat bagi investor maupun orang yang ingin menanamkan modalnya di pasar saham maupun sektor keuangan lainnya. Banyaknya keuntungan yang dimiliki dalam berinvestasi di pasar modal dapat menguntungkan oleh semua pihak, dari investor maupun perusahaan itu sendiri sebagai penopang perekonomian negara. Menurut Arif Rahman dalam bukunya yang berjudul investasi cerdas memuat pasar modal sebagai wadah bagi para investor untuk melakukan investasinya. Pasar modal menyediakan berbagai alat investasi bagi para investor salah satunya saham.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 4.

<sup>4</sup> Arif Rahman, *Investasi Cerdas*, (Jakarta: Gagas Media, 2011), hal. 161

Salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah dengan mengeluarkan saham (go public). Saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Saham mengindikasikan bila perusahaan bisa dimiliki oleh setiap orang/pihak melalui kepemilikan saham yang ditawarkan oleh perusahaan.

Investasi merupakan suatu komponen yang bisa membantu pertumbuhan ekonomi. Investasi sebagai kesediaan seseorang (investor) mengalokasikan uang dalam nilai tertentu di masa sekarang guna mendapatkan penerimaan di kemudian hari. Menurut produknya investasi dibagi menjadi dua jenis yaitu produk investasi di sektor keuangan dan di sektor riil. Sektor keuangan hanya bisa didapat dan dilaksanakan di pasar perdana ataupun dari pasar sekunder. Pasar perdana adalah pasar suatu perusahaan pertama kali menjual sahamnya kepada masyarakat (go public) dan menjadi sebuah perusahaan terbuka (Tbk). Sementara itu, pasar sekunder merupakan suatu pasar yang terorganisir (bursa Efek) yang juga memberikan perdagangan saham-saham yang telah dicatatkan.<sup>5</sup>

Investasi dalam bentuk saham semakin populer. Investasi ini menjanjikan imbalan (*return* saham) pada para pemegang sahamnya. Umumnya, ada dua keuntungan yang akan diterima oleh para pemegang saham. Keuntungan tersebut bisa berupa *Capital gain* dan *Dividen*. *Capital gain* yaitu keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual saham dengan

---

<sup>5</sup> Abdul Aziz, M.Ag., *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hal.34

harga belinya (selisih positif) atau kelebihan harga jual dari harga beli, sedangkan *Dividen* adalah keuntungan yang diterima para investor dari laba yang dihasilkan perusahaan. Pada dasarnya, keuntungan yang diperoleh akan berimbang pada jumlah penjualan yang meningkat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bila keuntungan yang diperoleh dari investasi saham yang berupa *Capital gain* dan *Dividen* akan menjadi keuntungan investasi.

Investasi pada saham merupakan investasi yang berisiko, karena agar investor tertarik untuk berinvestasi pada saham *return* yang ditawarkan harus lebih tinggi dari *return* investasi tanpa risiko seperti misalnya obligasi dan juga deposito. *Return* yang ditawarkan terdiri dari dua jenis yaitu *Capital gain* dan *Dividen*. Sebelum melakukan investasi untuk membeli saham dari suatu perusahaan, investor memerlukan berbagai informasi terlebih dahulu melakukan analisis guna pengambilan keputusan yang tepat. Pentingnya pengetahuan informasi akan semakin memberikan peluang kepada investor untuk memperoleh keuntungan investasi baik dalam bentuk *Capital gain* ataupun *Dividen*

Informasi tersebut digunakan sebagai pertimbangan untuk melihat keuntungan mana yang memberikan efektivitas pada investor dalam bentuk *Capital gain* atau *Dividen*, sesuai dengan tingkat keuntungn beserta risiko saham yang akan dibeli atau dijual. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Olga Theolina Sitorus dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Dimana pada penelitian tersebut

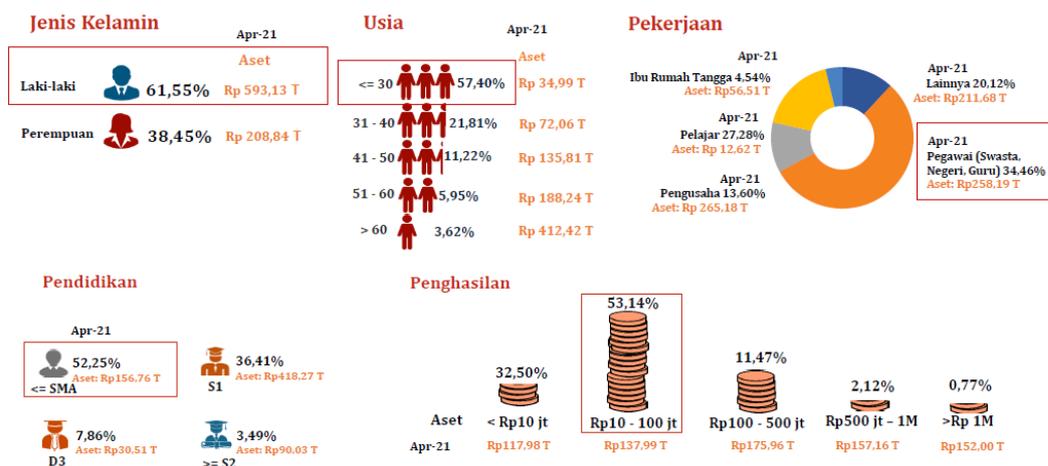
dijelaskan bahwa ada berapa faktor yang mempengaruhi *return* saham atau keuntungan dalam investasi. Faktor tersebut nantinya akan menjadi penentu untuk investor memperoleh keuntungan yang berupa *Capital gain* atau *Dividen*. Sehingga pada penelitian ini lebih mengutamakan *Dividen* dan *Capital gain* sebagai keuntungan yang diperoleh investor untuk dikaji lebih mendalam keuntungan seperti apa yang memberikan keuntungan yang maksimal antara *Dividen* dan *Capital gain*. Selain itu, penelitian ini memiliki beda dari penelitian terdahulu dimana penelitian terdahulu lebih mengutamakan Faktor dalam menentukan retur saham. Sedangkan penelitian ini menggunakan pengetahuan *Dividen* dan *Capital gain* untuk melihat keuntungan mana antara kedua itu yang akan didapat investor dengan maksimal.

Investor merupakan orang atau pihak yang menginvestasikan dana yang dimilikinya dengan maksud agar mendapatkan manfaat ekonomis di kemudian hari. Pada pengertian lainnya mengartikan bahwa investor merupakan pihak yang melakukan aktivitas investasi, investor diklasifikasikan menjadi dua yaitu investor individu dan investor industri. Investor individu perorangan yaitu investor individu-individu seperti mahasiswa, ibu-ibu rumah tangga, atau pengusaha. Sedangkan investor industri adalah lembaga atau institusi berbadan hukum yang memiliki serta

mengelola sekuritas.<sup>6</sup> Berikut merupakan data investor mulai dari jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan serta penghasilan per tahun 2021.

**Gambar 1.2**

**Data Aset Kepemilikan**



\*Data aset merepresentasikan kepemilikan investor yang disimpan di C-BEST dan dikelola di S-INVEST

www.ksei.co.id | 3

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2021

Pada data diatas dapat disimpulkan bahwa per April 2021 aset kepemilikan terbanyak didominasi oleh laki-laki sebesar 61,55% dengan jumlah aset kepemilikan sebesar Rp 593,13 triliun dan sisanya adalah perempuan, dengan rentang usia di bawah 30 tahun sebesar 57,40% dengan aset kepemilikan Rp 34,99 triliun dan sisanya adalah usia 30 tahun ke atas. Setelah itu, pekerjaan yang didominasi investor adalah pegawai (Swasta, Negeri, dan Guru) sebesar 34,46% dengan aset kepemilikan Rp 258,19 triliun dan sisanya adalah pengusaha pelajar dan ibu rumah tangga. Selanjutnya pendidikan terbanyak adalah anak muda yang masih bersekolah

<sup>6</sup> Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily, *Dasar-dasar Manajemen Investasi*, (Malang: UB Press, 2020), hal. 6-7.

SMA ke bawah atau generasi Z sebesar 52,25% dengan jumlah aset kepemilikan Rp 156,76 triliun sisanya adalah pendidikan D3, S1, S2. Sedangkan investor dengan penghasilan Rp 10-100 juta memiliki aset kepemilikan terbanyak sebesar 53,14% dengan jumlah aset Rp. 137,99 triliun dan sisanya adalah rentang penghasilan di bawah Rp 10 juta serta penghasilan 100 juta ke atas.

Maka dari itu, generasi Z adalah generasi yang bisa mendorong kemajuan ekonomi Indonesia karena anak muda sekarang dapat menggunakan kecanggihan teknologi sebagai lapangan penghasilan mereka. Dimana dengan adanya pengetahuan yang lebih mengenai apa saja faktor yang dapat menentukan jenis keuntungan yang akan didapat saat berinvestasi akan semakin menambah keyakinan investor untuk melakukan investasi. Semakin banyak mereka mengetahui manfaat atau keuntungan, serta faktor faktor penentu, dan juga penganalisisan, maka yang didapat semakin besar pula peluang mereka untuk mendapatkan keuntungan investasi yang berupa *Capital gain* dan *Dividen*.

Pada penelitian ini mengambil responden dari mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN SATU Tulungagung. Jurusan Manajemen Keuangan Syariah sendiri masih termasuk jurusan baru yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN SATU Tulungagung. Jurusan tersebut hadir ketika masih menjadi IAIN sebelum adanya peresmian menjadi UIN seperti sekarang ini. Manajemen Keuangan Syariah mulai menjadi jurusan baru pada tahun 2017. Namun penelitian kali ini ditujukan

untuk mahasiswa 2018-2020. Meskipun termasuk ke dalam jurusan yang terbilang baru Manajemen Syariah memiliki Galeri Investasi Syariah. Dari keseluruhan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah keseluruhan sudah mengetahui apa itu *capital gain* dan *dividen* yang didapat dari mata kuliah manajemen keuangan, pasar modal, manajemen investasi. Namun pada data yang terdapat di Galeri Investasi Syariah yang sudah melakukan transaksi jual beli saham masih belum sepadan dengan jumlah mahasiswa. Ada beberapa mahasiswa dari jurusan MKS yang sudah melakukan investasi dari ada kurang lebih 270 mahasiswa. Dari jumlah tersebut ada beberapa mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka mendapatkan keuntungan investasi yang berupa *Capital gain* dan *Dividen* dalam kurun waktu tertentu. Semua itu kembali ke mahasiswa lebih menyukai investasi jangka panjang atau jangka pendek.

Galeri Investasi Syariah adalah bentuk kerja sama antara UIN SATU Tulungagung dengan PT Bursa Efek Indonesia yang bertujuan untuk mensosialisasikan mengenai Pasar modal Syariah dan kegiatannya pada akademik UIN SATU Tulungagung khususnya lingkungan masyarakat pada umumnya. Selain itu GIS berperan aktif untuk mengajak kalangan anak muda generasi Z atau milenial untuk bisa ikut melakukan investasi. Kecanggihan teknologi sekarang ini bisa memudahkan GIS mengajak anak muda untuk bisa memfungsikan gawai mereka sebagai sarana untuk menghasilkan keuntungan melalui investasi. Anak muda generasi Z adalah

peluang terbesar untuk kemajuan perekonomian di Indonesia. Berikut adalah data jumlah investor di GIS yang didominasi oleh mahasiswa.

**Tabel 1.1**

**Data Investor Galeri Investasi Syariah UIN SATU Tulungagung**

Tahun	Jumlah Investor di GIS
2019	76
2020	101
2021	94

Sumber: GIS FEBI UIN SATU Tulungagung

Dilihat dari tabel jumlah investor per tahun di GIS FEBI UIN SATU bahwa terjadi kenaikan jumlah investor pada tahun 2020. Namun dari data di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2021 jumlah investor di GIS mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020. Penurunan tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman gerakan anak muda melek investasi di kalangan mahasiswa. Dari Data yang diperoleh dari *pra-research* yang dilakukan oleh peneliti kepada 30 mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020 yang sudah bergabung. Ada yang menyatakan sudah pernah mendapatkan *capital gain* dan ada yang sudah pernah mendapatkan *dividen*.

Penelitian ini digunakan sebagai bahan untuk menggali informasi yang bisa digunakan oleh investor atau mahasiswa sebelum melakukan investasi untuk membeli saham ataupun menjual saham. Selain itu, dengan adanya penelitian ini bisa menjadi acuan untuk investor agar mendapatkan keuntungan maksimal. Karena investor bisa mendapatkan kedua

keuntungan tersebut dalam periode waktu tertentu. Apabila investor ingin mendapatkan keuntungan yang berkala investor bisa mendapatkan keuntungan yang berupa *Dividen*. Namun apabila investor ingin mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu singkat investor bisa mendapatkan keuntungan yang berupa *Capital gain*. Ataupun bisa pula investor mendapatkan keduanya. Sehingga penelitian ini menggunakan metode kuantitatif agar mendapatkan hasil yang akurat dan relevan. Maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Pengetahuan *Capital gain* Dan *Dividen* Terhadap Keuntungan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan Tahun 2018-2020)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengetahuan Dari *Capital gain* Dan *Dividen* Terhadap Keuntungan investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa MKS UIN SATU Tulungagung Angkatan 2018-2020)?
2. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan *Capital gain* Terhadap Keuntungan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa MKS UIN SATU Tulungagung Angkatan 2018-2020)?
3. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan *Dividen* Terhadap Keuntungan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa MKS UIN SATU Tulungagung Angkatan 2018-2020)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti susun, maka tujuan penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengetahuan Dari *Capital gain* dan *Dividen* Terhadap Keuntungan Investasi
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengetahuan Dari *Capital gain* Terhadap Keuntungan Investasi.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengetahuan Dari *Dividen* Terhadap Keuntungan Investasi.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan nilai guna. Adapun manfaat penelitian sesuai dengan kasus yang di angkat sebagi berikut:

#### 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan informasi yang bermanfaat bah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu manajemen keuangan, pasar modal atau investasi.

#### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi almamater

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai perluasan penelitian terkait dengan pengaruh pengetahuan *Capital gain* dan *Dividen* terhadap keuntungan investasi.

b. Bagi investor

Sebagai pertimbangan dan acuan saat ingin memutuskan untuk berinvestasi agar bisa memperoleh keuntungan yang maksimum.

c. Bagi masyarakat umum

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan tentang *Capital gain* dan *Dividen* terhadap keuntungan investasi.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi ataupun perbandingan dalam melakukan penelitian berikutnya. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel-variabel lain.

## **E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Dalam penelitian perlu adanya ruang lingkup penelitian, dengan adanya ini seorang peneliti tau bahwa dimana dia akan membatasi ruang lingkup yang dia teliti dan juga berdasarkan ruang lingkup yang ada. Ruang lingkup digunakan sebagai alat pengukur untuk penelitian yang di teliti adalah pengetahuan *Capital gain* dan *Dividen*. Memberikan definisi mengenai *Capital gain*. Memberikan definisi dan macam-

macam *Dividen*. Pada penelitian ini pengetahuan *Capital gain* sebagai  $X_1$ , dan pengetahuan *Dividen* sebagai  $X_2$  keduanya merupakan variabel bebas, serta Keuntungan Investasi sebagai  $Y$  atau variabel terikat dalam penelitian ini.

## 2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini perlu adanya keterbatasan penelitian, berikut keterbatasan penelitian dalam penelitian ini:

- a. Dalam penelitian ini berfokus pada pengertian dan pengetahuan *Capital gain* dan *Dividen* untuk dilihat bagaimana keuntungannya terhadap investasi, serta keuntungan mana yang memberikan keuntungan maksimal yang akan diperoleh investor.
- b. *Capital gain* dan *Dividen* yang merupakan beberapa alat untuk mengetahui keuntungan yang akan diterima investor. Serta sebagai acuan untuk investor melakukan jual beli saham.

## F. Penegasan Istilah

Guna mempermudah pemahaman isi dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan *Capital gain* dan *Dividen* Terhadap Keuntungan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018-2020)” berikut penegasan dan penjelasan istilah:

1. Konseptual

a. Investasi

Investasi merupakan sarana ataupun wadah yang dikelola dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Investasi adalah salah satu pilihan untuk kita mendapatkan keuntungan yang akan diperoleh dari selisih harga jual yang ada di saham. Investasi merupakan cara yang tepat dilakukan oleh masyarakat agar dapat menekan laju inflasi serta mendapatkan keuntungan. Menurut Zarah Puspitaningtyas dalam bukunya yang berjudul prediksi resiko investasi saham, investasi yaitu kegiatan penyaluran dana dari pemodal atau investor (pihak yang kelebihan dana) kepada perusahaan (pihak yang membutuhkan dana) secara efisien, serta berfungsi mengalokasikan dana secara optimal.<sup>7</sup>

b. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah informasi yang telah diorganisasikan di dalam memori sebagai bagian dari sebuah System atau jaringan informasi yang restruktur. Dengan kata lain pengetahuan adalah informasi yang diproses.<sup>8</sup>

c. *Capital gain*

---

<sup>7</sup> Zarah Puspitaningtyas, *Prediksi Resiko Investasi Saham*, (Makassar: Pandiva Buku, 2015), hal. 7-8.

<sup>8</sup> Mumuh Mulyana, dkk, Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi, *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, (2019), Vol. 2, No. 1, hal. 33.

*Capital gain* merupakan selisih yang diperoleh dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Apabila harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode lalu maka akan terjadi keuntungan modal atau *Capital gain*, sebaliknya terjadi kerugian modal atau *capital loss*.<sup>9</sup> Ada berapa faktor fundamental yang menjadi penentu dalam *Capital gain*.

d. *Dividen*

*Dividen* adalah sebagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham. Weygandt, and Warfield (2011) mengemukakan bahwa terdapat empat tipe *Dividen* yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham antara lain adalah *Dividen* tunai, *Dividen* properti, *Dividen* likuidasi, dan *Dividen* saham.<sup>10</sup>

e. Keuntungan Investasi

Keuntungan investasi adalah keuntungan atau pendapatan yang didapat pada saat melakukan investasi.<sup>11</sup> Keuntungan tersebut erat kaitannya dengan masa depan. Besarnya tingkat keuntungan yang didapat saat melakukan investasi yang sesungguhnya diperoleh investor (actual

---

<sup>9</sup> Jogiyanto, “*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*”, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hal. 206

<sup>10</sup> Aprina, dkk, “*Analisis Dividen Sebagai Indikator Kualitas Laba Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”, Jurnal DINAMIKA, (2015), Vol. 4, No. 2, hal. 108.

<sup>11</sup> Taufik Hidayat, “*Buku Pintar Investasi*”, (Jakarta: Mediakita, 2010), hal 85.

*return*) tidak selalu sama dengan tingkat keuntungan yang dihipkan sebelumnya (*expected return*). Investor yang melakukan investasi akan menghadapi risiko kemungkinan terjadinya penyimpangan tingkat keuntungan.<sup>12</sup>

## 2. Definisi operasional

### a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah sesuatu hal yang berkaitan dengan pemahaman pada diri seseorang. Adanya pengetahuan akan membuat individu menjadi lebih tergerak dalam mencari tahu informasi-informasi yang penting untuk dirinya sendiri.

### b. *Capital gain*

*Capital gain* adalah keuntungan positif yang diperoleh seorang investor dari hasil menjual saham. Informasi tentang *Capital gain* sangat perlu diketahui. Seperti faktor-faktor yang menjadi penentu dalam dalam keuntungan investasi yang berupa *Capital gain*. Dimana faktor tersebut antara lain adalah selisih harga jual dengan harga beli, serta faktor fundamental seperti utang lancar, penggunaan utang, laba yang dihasilkan setiap lembar saham, dan lainnya, sebagai

---

<sup>12</sup> Mumuh Mulyana, dkk, Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi..... hal. 34.

penentu dalam *Capital gain* untuk mendapatkan keuntungan dalam investasi yang maksimal.

c. *Dividen*

*Dividen* adalah keuntungan yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham. *Dividen* juga sebagai faktor keuntungan dalam investasi. Karena *Dividen* adalah keuntungan yang diharapkan oleh pemegang saham.

d. Keuntungan investasi

Keuntungan investasi adalah keuntungan yang diharapkan oleh investor pada saat melakukan investasi. Keuntungan yang didapat bisa berupa *Capital gain* ataupun *Dividen*. Keuntungan investasi berkaitan dengan kebutuhan pada masa mendatang. Selain itu dengan investasi menghindarkan dari inflasi yang bisa terjadi setiap tahun.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan skripsi ini terdiri dari 6 bab, dalam setiap bab terdiri dari sub bab sebagai perinciannya, dan untuk menghasilkan suatu pembahasan yang sistematis, maka pada penulisan skripsi ini disusun sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang

lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI pada bab ini berisi tentang teori-teori yang di butuhkan untuk menjelaskan variable-variabel yang akan di teliti yaitu manajemen keuangan, *Capital gain*, *Dividen*, keuntungan investasi, kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN pada bab ini dijelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN pada bab ini menjelaskan bagaimana hasil dari penelitian, deskripsi data dan analisis data.

BAB V PEMBAHASAN pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dari bab 4 maka dalam bab ini di bahas hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari keseluruhan pembahasan yang telah disampaikan di bab atas.